

BAB II

GAMBARAN UMUM SMP ALI MAKSUM

KRAPYAK YOGYAKARTA

A. Letak Geografis

SMP Ali Maksum merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang terletak di dusun Krapyak, Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun letak geografis lokasi SMP Ali Maksum, tepatnya berada di Jalan Cuwiri No. 230 Jogokariyan, Mantijeron, Yogyakarta 55188.

Dusun Krapyak Kulon adalah salah satu dusun yang cukup maju dibandingkan dengan dusun-dusun lain yang berada di Desa Panggunharjo. Kemajuan tersebut tidak lepas dari beberapa faktor yaitu letak geografis yang sangat mendukung, yakni dekat dengan daerah perkotaan dan juga banyak lembaga pendidikan yang berada di dusun ini. Dengan demikian, adanya lembaga-lembaga tersebut dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat, keadaan sosial budaya dan status ekonomi masyarakat. Sedangkan mayoritas penduduk yang berada di dusun ini beragama Islam.

Secara geografis, jarak Dusun Krapyak dengan Kantor Desa Panggunharjo adalah 1,5 km, dengan Kota Kecamatan sejauh 2,5 km dengan Kota Kabupaten sejauh 8 km, dan dengan Provinsi sejauh 3 km. Karena letak geografis yang sangat strategis, dusun ini termasuk dusun

yang cukup dikenal ditambah lagi dengan letak wilayahnya berbatasan dengan kota Yogyakarta. Faktor pendukung lainnya adalah adanya lembaga-lembaga baik keagamaan (pondok pesantren), sekolah umum (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan Perguruan Tinggi) baik yang bersifat normal maupun non formal.⁶⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa masyarakat dusun Panggunharjo ini ikut berperan dalam membangun pendidikan. Dukungan dari pemerintah daerah Bantul pun muncul terhadap dunia pendidikan. Pemerintah daerah Bantul sangatlah peduli terhadap kesejahteraan guru, karyawan dan peserta didik dalam berbagai bentuk seperti uang kesejahteraan atau intensif untuk guru dan karyawan, beasiswa untuk peserta didik dan guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (S1 dan S2), beasiswa peserta didik untuk peserta didik, bantuan buku, bantuan untuk tempat ibadah dan lain sebagainya. Dengan demikian, letak geografis SMP Ali Maksum Yogyakarta ini sangat strategis dan kondusif untuk suatu lembaga pendidikan.

B. Sejarah Singkat SMP Ali Maksum

Keberadaan Sekolah Menengah Pertama Ali Maksum tidak lepas dari realita sejarah Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum. Karena dari Madrasah itulah kemudian sekolah ini lahir. Bermula dari adanya suatu program kelas unggulan yang terintegratif dengan MTs Ali Maksum. Peserta didik yang masuk kelas ini merupakan mereka yang memiliki

⁶⁸Hasil Observasi keadaan geografis SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta pada tanggal 15 Maret 2018.

kemampuan khusus dan beberapa persyaratan yang telah ditentukan. Seiring berjalannya waktu, peminat dari kelas unggulan ini semakin meningkat. Dari tahun ke tahun jumlah peserta didik yang mendaftar semakin bertambah. Menyikapi hal tersebut, maka muncullah suatu ide untuk memperlebar sayap dari kelas unggulan tersebut menjadi lembaga pendidikan yang kemudian menjadi Sekolah Menengah Pertama Ali Maksum.

Pada tahun 2009, Yayasan Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak mendirikan SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. SMP Ali Maksum lahir ditengah perkembangan era global yang makin maju dan diharapkan mampu menjadi unggulan kedepannya. Diantara tokoh Yayasan yang memelopori berdirinya lembaga tersebut adalah:

- 1) K.H Atabik Ali (Ketua Yayasan Pondok Pesantren Ali Maksum saat itu)
- 2) Drs. Khoirul Fuad, M. Si (Tokoh)

Pada awal berdirinya SMP Ali Maksum bertempat di Krapyak, Bantul dengan meminjam gedung pusat Yayasan, dengan murid sebanyak 23 siswa, kondisi gedung waktu itu masih dalam tahap penyelesaian, dengan jumlah kelas 1 kelas, 1 ruang TU, 1 ruang rapat, 1 mushola bersekat dan 1 aula multipurpose.

Tahun 2010 lalu dipindahkan ke gedung baru yang dulunya digunakan untuk MTs Ali Maksum Krapyak. Pada saat itu siswa bertambah 41 siswa untuk angkatan ke II. Setelah angkatan III masuk,

siswa SMP Ali Maksum bertambah menjadi total 104 siswa. Secara periodik dan berturut-turut SMP Ali Maksum dikepalai oleh:

- 1) Fuad Asnawi, M.Si (2009-2010)
- 2) Abdul Muis, S.Pd (2010-1013)
- 3) Faik Muhammad, S.Th. M. Hum (2013-sekarang).⁶⁹

Berdasarkan sejarah singkat SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah bermula dari adanya suatu program kelas unggulan yang terintegratif dengan MTs Ali Maksum. Peserta didik yang masuk kelas ini merupakan mereka yang memiliki kemampuan khusus dan beberapa persyaratan yang telah ditentukan. Seiring berjalannya waktu, dari tahun ke tahun jumlah peserta didik yang mendaftar semakin bertambah. Menyikapi hal tersebut, maka muncullah suatu ide untuk memperlebar sayap dari kelas unggulan tersebut menjadi lembaga pendidikan yang kemudian menjadi Sekolah Menengah Pertama Ali Maksum.

C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah salah satu unit di bidang pendidikan formal dalam lingkungan Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Sebagaimana lazimnya penyelenggaraan-penyelenggaraan pendidikan formal, maka SMP Yayasan Ali Maksum mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

⁶⁹Dokumentasi Profil SMP Ali Maksum..., pada tanggal 17 Maret 2018.

1) Visi SMP Ali Maksum

Sebagai lembaga pendidikan formal, SMP Ali Maksum mempunyai visi, yaitu *“terwujudnya SMP Ali Maksum sebagai sekolah unggulan (Excellent) berbasis pesantren, berwawasan global, yang menjadi pilihan dan terbaik bagi putra-putri bangsa”*.⁷⁰

Visi ini bertujuan untuk jangka panjang, menengah juga jangka pendek.

Visi ini menjiwai warga sekolah untuk mencapai tujuan sekolah.

Visi SMP Ali Maksum Krapyak mencerminkan profil dan cita-cita sekolah:

- a. Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian
- b. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
- c. Ingin mencapai keunggulan
- d. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah
- e. Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- f. Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah.⁷¹

Untuk mencapai misi tersebut, perlunya dilakukan misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas.

2) Misi SMP Ali Maksum

Misi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta sebagai suatu lembaga pendidikan formal adalah sebagai berikut:

⁷⁰Dari Brosur SMP Ali Maksum..., pada tanggal 15 Maret 2018.

⁷¹Dokumentasi Profil SMP Ali Maksum..., pada tanggal 17 Maret 2018.

- a) *Membentuk insan beriman kuat, taqwa yang kaffah berakhlak mulia, menguasai IPTEK yang mashlahah, beramal profesional.*
- b) *Menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai gerbang ilmu pengetahuan dan teknologi, berprestasi dalam akademik, cerdas, dan cakap dalam kehidupan.*⁷²

Adapun penjabaran misi diatas meliputi:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif menggunakan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren yang diperkaya dengan muatan internasional.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c. Medorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- d. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- e. Pembentukan akhlaqul karimah dan karakter unggul dengan model pendidikan bersama.
- f. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.⁷³

Misi ini merupakan jangka panjang yang masih perlu diuraikan menjadi beberapa kegiatan yang memiliki tujuan lebih detail dan jelas.

⁷²Dari Brosur SMP Ali Maksum..., pada tanggal 15 Maret 2018.

⁷³Dokumentasi Profil SMP Ali Maksum..., pada tanggal 17 Maret 2018.

3) Tujuan SMP Ali Maksum

SMP Ali Maksum mempunyai tujuan sekolah yang merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur. Adapun tujuan sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Unggul dalam kegiatan keagamaan dan akademik sekolah
- b. Unggul dalam perolehan nilai UAN
- c. Unggul dalam persaingan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang sains dan matematika.
- d. Unggul dalam lomba-lomba berbasis kemampuan berbahasa seperti debat dan penulisan.
- e. Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah.⁷⁴

Berdasarkan visi dan misi serta tujuan SMP Ali Maksum dapat diketahui bahwasannya yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal siswa terdapat pada bagian misi sekolah yaitu pembentukan akhlaqul karimah dan karakter unggul dengan model pendidikan bersama. Hal ini berarti menunjukkan pentingnya komponen sosial untuk tercapainya visi sekolah.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi dibentuk untuk mencapai kelancaran dan kemajuan terlaksananya kegiatan maupun program kerja yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama, dimana terdapat hubungan dari berbagai fungsi, tugas dan tanggungjawab. Adapun struktur organisasi

⁷⁴*Ibid.*

SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta adalah sebagai berikut.⁷⁵

Tabel XII
Struktur Organisasi SMP Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak
Yogyakarta

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra. H. Khoirul Fuad, M.Si	Ketua Yayasan
2.	K.H Henri Sutopo	Komite Sekolah
3.	Faik Muhammad, S.Th.I, M.Hum	Kepala Sekolah
4.	Suishendri, S.Pd	Waka Kesiswaan
5.	Mita Pujiarsih, S.Pd	Waka Kurikulum
6.	Syaiful Mujab, S.Pd	Waka Sarpras
7.	Muhammad Naim	Waka Humas
8.	Khoerul Anwar, M.Pd	Koord. BK
9.	Robith Al Faizin	Ka. SUBAG TU
10.	Siti Mindaryati	Urusan Keuangan
11.	Khoiriyah, S.Th.I	Urusan Administrasi
12.	Siti Nurjanah, A.Md	Ka. Perpustakaan
13.	Rani H. Farikah, S.Pd,Si	Ka. LAB IPA
14.	Arum Kartikasari, S.Pd	Ka. LAB Komputer
15.	Fikrotus Salimah, S.Th.I	Wali Kelas 7A
16.	Murni Lestari, S.Pd	Wali Kelas 7B

⁷⁵Dokumentasi Profil SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta tahun 2017/2018

17.	Abban Said, S.Pd	Wali Kelas 7C
18.	Rani H. Farikah, S.Pd.Si	Wali Kelas 7D
19.	Pungki Nora Prastanti, S.Pd	Wali Kelas 8A
20.	Arum Kartikasari, S.Pd	Wali Kelas 8B
21.	Arif Nurcahyo, S.Si	Wali Kelas 8C
22.	Suradi, S.Pd	Wali Kelas 8D
23.	Fenny Rofika Devi, S.Pd.Si	Wali Kelas 9A
24.	Estika Kapiyani, S.Pd, M.A	Wali Kelas 9B
25.	Asif Sariffuddin, M.Pd	Wali Kelas 9C
26.	Vita Ika Yuliana, S.Pd	Wali Kelas 9D

E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Keadaan Guru

Guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka mencapai keberhasilan tujuan pengajaran dan pendidikan. Lebih dari itu guru mempunyai peran tanggungjawab terhadap keberhasilan peserta didik.

Guru SMP Ali Maksum adalah orang yang telah memenuhi syarat (kriteria) yang telah ditentukan oleh sekolah dan secara resmi telah diberi hak untuk mengajar. Sebagian guru di SMP Ali Maksum adalah sarjana perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri. Adapun kriteria guru SMP Ali Maksum adalah:

- a) Mempunyai kemampuan yang sesuai dengan mata pelajarannya.

- b) Berkepribadian baik sehingga dapat dijadikan suri tauladan bagi peserta didik.
- c) Mempunyai keyakinan dan sifat kemandirian sesuai dengan lingkungan SMP Ali Maksum.
- d) Ikhlas dalam mengabdikan diri dan senantiasa bersemangat tinggi sebagai tenaga pendidik di SMP Ali Maksum.

Kriteria di atas bermaksud agar seorang guru dan staf-staf lain bisa menjadi contoh atau tauladan bagi peserta didik. Tidak hanya mampu mempunyai pelajaran saja, akan tetapi para guru dituntut bisa memberikan pelajaran formal melalui sikap dan kepribadian yang ditampakkan pada peserta didik. Adapun data guru SMP Ali Maksum tahun ajaran 2017/2018 sebagai berikut:⁷⁶

Tabel XIII

TABEL DATA GURU SMP ALI MAKSUM

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Faik Muhammad, S.Th.I., M.Hum.	P A I
2	M. Asrofi, S.Pd., M.Pd.	P K N
3	Hasyim Musthofa, S.Pd.	I P S
4	Syaiful Mujab, S.Pd.	Bhs. Inggris
5	Fikrotus Salimah, S.Th.I.	P A I
6	Eneng Fitriani, S.Pd.Si.	IPA
7	Ulul Azmi, M.Pd.	Bhs. Inggris
8	Asih Fibrianti, S.Pd.	Bhs. Inggris

⁷⁶ *Ibid.,*

9	Ajeng Fitri Saraswati, S.Pd.	Bhs. Jawa
10	Mita Pujiarsih, S.Pd.	Matematika
11	Vita Ika Yuliana, S.Pd.	Bhs. Indonesia
12	Andhita Risko Faristiana, S.Pd., M.A.	I P S
13	Estika Kapiyani, S.Pd., M.A.	I P S
14	Suisdareni, S.Pd.	Penjasorkes
15	Arum Kartikasari, S.Pd.	TIK
16	Fenny Rofika Devi, S.Pd.Si.	IPA
17	Arif Nurcahyo, S.Si.	Matematika
18	Syaiful Nur Aziz, S.Pd.	Matematika
19	Rani H. Farikah, S.Pd.Si.	IPA
20	Pungki Nora Prastanti, S.Pd.	Bhs. Indonesia
21	Abban Said, S.Pd.	Bhs. Indonesia
22	Suradi, S.Pd.	Bhs. Jawa
23	Yustini Arti, S.Pd.	SBD
24	Murni lestari, S.Pd	PKn
25	Asif Sarifuddin, S.Pd.I.	PAI
26	Ryan Kristianto, S.Pd	SBD
27	Ahmad Sahal	Bhs.Arab
28	Dwi Laili Puput Rahmawati, S.Th.I.	Bhs.Arab
29	Arina Husna, S.Pd.I	Bhs.Arab
30	Fatmawati, S.Pd.	Matematika
31	Nuri Andriyani, S.Sos	BK

2. Keadaan Karyawan

Karyawan atau pegawai merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam realisasinya, karyawan telah membantu pelayanan terutama untuk mempercepat proses

administrasi baik untuk memenuhi kebutuhan guru maupun peserta didik, dan memperlancar proses administrasi meliputi pencatatan, pengarsipan dan pengeluaran data-data penting.

Mekanisme kerja karyawan atau pegawai bertanggungjawab langsung kepada kepala tata usaha (Ka TU) yang kemudian diteruskan kepada kepala sekolah. Kerja karyawan atau pegawai menempati satu ruang khusus yang berada di kantor berdekatan dengan ruang kepala sekolah SMP Ali Maksum. Adapun jam kerja karyawan atau pegawai mulai jam 07.00-14.00.⁷⁷

Berdasarkan data guru dan karyawan SMK Kesehatan Amanah Husada sebanyak 31 orang. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ali Maksum sebanyak tiga orang yaitu Bapak Faik Muhammad, S.Th.I, M.Hum, Ibu Fikrotus Salimah, S.Th.I dan Bapak Asif Sarifuddin, M.Pd. Disamping berprofesi menjadi guru, mereka juga mempunyai jabatan diorganisasi kepengurusan sekolah, Bapak Faik Muhammad, S.Th.I menjabat sebagai Kepala Sekolah dan Ibu Fikrotus Salimah, S.Th.I menjabat sebagai Wali Kelas 7A serta Bapak Asif Sarifuddin, M.Pd menjabat sebagai Wali Kelas 9C. Ketiganya mengampu masing-masing jenjang kelas. Sehingga dalam proses mengajar mempunyai strategi pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap jenjang kelas serta dalam proses mengajar terkadang kurang efektif karena tugasnya tidak hanya menjadi guru PAI saja .

⁷⁷Dokumentasi Profil SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta tahun 2017/2018.

3. Keadaan Siswa

Latar belakang pendidikan siswa di SMP Ali Maksum berasal dari Sekolah Dasar Negeri (SDN), Sekolah Dasar (SD) swasta, Sekolah Ibtidaiyah (MI) Negeri dan Sekolah Ibtidaiyah (MI) Swasta, sehingga dalam penyeleksiannya begitu ketat untuk dapat dibangku SMP Ali Maksum. Hal ini terbukti dengan banyaknya calon peserta didik yang daftar. Maka, hal itu menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan sekolah ini masih sangat tinggi.

Pihak sekolah mengharuskan seluruh siswa untuk menempatkan tinggal di asrama yang telah disediakan. Dengan adanya asrama tersebut, bertujuan untuk dapat mengontrol semua kegiatan siswa. Bahkan selama 24 jam, kegiatan peserta didik dapat diatur dengan baik oleh pihak sekolah maupun asrama. Berbagai kegiatan belajar di malam hari yang diadakan oleh asrama, seperti mengaji Al-Qur'an dan kitab kuning.⁷⁸

Peserta didik SMP Ali Maksum kebanyakan bukan penduduk asli dusun Krapyak atau daerah Bantul, akan tetapi berasal dari berbagai daerah di penjuru tanah air. Siswa SMP Ali Maksum ini terkenal dengan sebutan santri, sebab mereka tinggal di asrama pondok pesantren. Dengan demikian, siswa mempunyai dua status, yaitu: siswa dan santri. Selain pelajaran sekolah, siswa pun mengikuti kegiatan-kegiatan asrama.

⁷⁸Dari Brosur SMP Ali Maksum..., pada tanggal 15 Maret 2018.

Sebagai lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan sekolah, asrama pondok pesantren memiliki peraturan yang harus ditaati oleh seluruh siswa yang berada di SMP Ali Maksum. Salah satu peraturannya adalah tidak diperbolehkan keluar pada saat jam kegiatan sekolah maupun asrama. Artinya bahwa siswa diperbolehkan keluar di luar jam kegiatan dan dengan mendapatkan izin dari pembimbing asrama. Aturan tersebut bertujuan agar tidak mengganggu kegiatan belajar di sekolah maupun di pesantren.

Adapun jumlah siswa SMP Ali Maksum berbasis pesantren Krapyak Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat dalam tabel berikut:⁷⁹

Tabel XIV

Data Jumlah Siswa SMP Ali Maksum Tahun Ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jml		Jml/ Kelas	Jml L/P		Jml/ Rombel	Total L/P		Jml Total Siswa			
		L	P		L	P		L	P				
1.	VII C	L	0	22	L	43	90	L	103	211			
		P	22										
2.	VII B	L	0	25	L	43	90	L	103		211		
		P	25										
3.	VII C	L	22	22	P	47	90	L	103			211	
		P	0										
4.	VII D	L	21	21	P	47	90	L	103				211
		P	0										
5.	VIII A	L	0	14	L	31	61	L	103	211			
		P	14										
6.	VIII B	L	0	16	L	31	61	L	103		211		
		P	16										
7.	VIII C	L	17	17	P	30	61	P	108			211	
		P	0										
8.	VIII D	L	14	14	P	30	61	P	108				211
		P	0										

⁷⁹ Dokumentasi Profil SMP Ali Maksum..., pada tanggal 15 Maret 2018

9.	IX A	L	0	16	L	29	60			
		P	16							
10.	IX B	L	0	15	P	31				
		P	15							
11.	IX C	L	14	14	P					
		P	0							
12.	IX D	L	15	15	P					
		P	0							

Berdasarkan keadaan siswa SMP Ali Maksum jumlah keseluruhan sebanyak 211 orang yang dibagi menjadi 12 kelas. Setiap jenjang dibagi menjadi 4 kelas dengan penempatan antara siswa laki-laki dan perempuan dipisah. Siswa SMP Ali Maksum kebanyakan bukan penduduk asli dusun Krapyak atau daerah Bantul, akan tetapi berasal dari berbagai daerah di penjuru tanah air. Hal ini dapat berpengaruh terhadap penelitian penulis yaitu tentang kecerdasan interpersonal siswa.

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sesuatu yang berhubungan dengan pengajaran untuk dapat membantu tercapainya tujuan pelaksanaan pendidikan. Sarana SMP Ali Maksum terdiri dari:

- 1) Gedung sekolah, asrama putra/putri, lapangan sepak bola, basket, badminton;
- 2) Muti-media room, *hotspot area for internet acces*;
- 3) *Moving class, outdoor class*, perpustakaan, LAB Bahasa/IPA/Agama;
- 4) Balai kesehatan, koperasi, *laundry service*, kantin dan *catering*.⁸⁰

⁸⁰Dari Brosur SMP Ali Maksum..., pada tanggal 15 Maret 2018.

Proses pembelajaran di SMP Ali Maksum didukung oleh tenaga pengajar yang sebagian besar berkependidikan alumnus pesantren, stasatu (S1) dan ada beberapa guru yang berpendidikan magister (S2) dalam dan luar negeri. Tenaga pengajar mendapatkan pelatihan setiap tahunnya untuk meningkatkan kemampuan juga kualitas pendidik di sekolah. Seluruh peserta didik tinggal di asrama. Dan peserta didik juga mendapatkan kegiatan setiap periodik antara lain: jam'iyah, majlis taklim/dzikir, semaan dan khatmil Qur'an, rihlah/*trip*, bakti sosial, *outbond*, *study comparative*, serta *study tour*. Libur sekolah di SMP Ali Maksum ditetapkan pada hari Jum'at.⁸¹

Berdasarkan sarana prasaran yang ada di SMP Ali Maksum terbilang cukup memenuhi kebutuhan atau standar dari suatu lembaga pendidikan. Adapun sarana yang berhubungan dengan teknologi informasi di sekolah ini sangat terbatas. Dengan adanya akses internet (*Wifi*) membantu dan memudahkan siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pelajaran sekolah.

⁸¹ *Ibid.*,

BAB III
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**A. Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal Siswa SMP Ali Maksum
Krapyak Yogyakarta**

Dalam penelitian ini, kecerdasan interpersonal siswa diukur dengan menggunakan angket/skala perilaku yang bersifat tertutup, yaitu setiap pernyataan angket/skala perilaku diisi oleh responden dengan memilih jawaban yang telah tersedia. Adapun jumlah pernyataan yang dipakai dalam angket/skala perilaku kecerdasan interpersonal siswa berjumlah 28 butir pernyataan yang akan diolah kedalam program aplikasi *SPSS 16 for windows*.

Untuk mengetahui skor tertinggi, terendah, mean dan standar deviasi dengan melihat tabel sebagai berikut:

Tabel XV

Frekuensi Kecerdasan Interpersonal Siswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Interpersonal Siswa	138	50	103	77.82	13.379
Valid N (listwise)	138				

Dari data di atas dapat diketahui deskripsi data kecerdasan interpersonal siswa dengan data (N) sebanyak 138, nilai minimum 50 dan maksimum 103, standar deviasi 13.379 dan mean 77.82.

Dari hasil tersebut, peneliti membuat kategorisasi berdasarkan angket yang dinyatakan valid 28 item. Untuk memudahkan peneliti dalam membagi kategori kecerdasan interpersonal, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang data (R)

$$\text{Skor tertinggi (x max)} = 103$$

$$\text{Skor terendah (x min)} = 50$$

$$R = x \text{ max} - x \text{ min} + 1$$

$$= 103 - 50 + 1 = 56$$

- 2) Menghitung jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 138$$

$$= 1 + 3,3 (2,139)$$

$$= 8,058$$

- 3) Menghitung panjang interval

$$I = R : K$$

$$= 56 : 8,058$$

$$= 3,47 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Keterangan:

I = panjang interval

R = rentang data

K = banyaknya interval

Secara otomatis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil yaitu 56.

Tabel VI

Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Interpersonal

No.	Kelas Interval	F	F relatif (%)	f kumulatif
1.	56 – 58	13	9,42	9,42
2.	59 – 61	6	4,34	13,76
3.	62 – 64	5	3,62	17,38
4.	65 – 67	6	4,34	21,72
5.	68 – 70	7	5,07	26,79
6.	71 – 73	9	6,52	33,31
7.	74 – 76	24	17,39	50,70
8.	77 – 79	12	8,69	59,39
9.	80 – 82	6	4,34	63,73
10.	83 – 85	10	7,24	70,97
11.	86 – 88	12	8,69	79,66
12.	89 – 91	4	2,89	82,55
13.	92 – 94	6	4,34	86,89
14.	95 – 97	6	4,34	91,23
15.	98 – 100	8	5,79	97,02
16.	101 – 102	2	1,44	98,46
17.	103 – 105	2	1,44	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi terbanyak pada interval 74-76 sebesar 19,56% atau sebanyak 24 siswa. Selanjutnya untuk pemberian kategori kecerdasan interpersonal dilakukan dengan memperhatikan skor kecerdasan interpersonal siswa. Analisis data dalam variabel ini dikategorikan dalam tiga kategori. Selanjutnya dari tabel distribusi frekuensi, data dikelompokkan sesuai kriteria sebagai berikut:¹

$$\text{Kelompok tinggi} = (\text{Mean} + \text{SD}) < x$$

$$\text{Kelompok sedang} = (\text{Mean} - \text{SD}) \leq x \leq (\text{Mean} + \text{SD})$$

¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 109.

Kelompok rendah = $x < (\text{Mean} - \text{SD})$

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows* diperoleh nilai mean (M) sebesar 77.82 dan standar deviasi 13.379. Untuk variabel kecerdasan interpersonal (Y), berikut hasil perhitungannya:

- 1) $77.82 + 13.379 < x = 91.199 < x$
- 2) $(77.82 - 13.379) \leq x \leq (77.82 + 13.379) = 64.441 \leq x \leq 91.199$
- 3) $x < (77.82 - 13.379) = x < 64.441$

Kriteria yang telah disusun kemudian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel VII
Interpretasi Kecerdasan Interpersonal

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$91.199 < x$	24	17,39%	Tinggi
$64.441 \leq x \leq 91.199$	90	65,21%	Sedang
$x < 64.441$	24	17,39%	Rendah

Berdasarkan kategori dan persentase variabel kecerdasan interpersonal di atas, diperoleh skor kategori kecenderungan kecerdasan interpersonal berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 90 siswa atau 65,21% sedangkan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 24 siswa atau 17,39%, dan yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 24 siswa atau 17,39%. Dari kategori dan persentase tersebut dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal siswa SMP Ali Maksum termasuk dalam kategori “sedang”.

B. Deskripsi Data Pencapaian Standar Proses Pembelajaran PAI

Pencapaian Standar Proses Pembelajaran PAI pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran PAI siswa SMP Ali Maksum pada satuan dasar dan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Pencapaian standar proses pembelajaran PAI dengan menggunakan angket/skala perilaku yang bersifat tertutup, yaitu setiap pernyataan angket/skala perilaku diisi oleh responden dengan memilih jawaban yang telah tersedia. Adapun jumlah pernyataan yang dipakai dalam angket/skala perilaku Standar proses pembelajaran PAI berjumlah 16 butir pernyataan yang akan diolah ke dalam aplikasi *SPSS 16 for windows*.

Untuk mengetahui skor tertinggi, terendah, mean dan standar deviasi dengan melihat tabel sebagai berikut:

Tabel XVIII

Frekuensi Pencapaian Standar Proses Pembelajaran PAI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Standar Proses Pembelajaran PAI	138	30.00	61.00	42.2101	6.31468
Valid N (listwise)	138				

Dari data di atas dapat diketahui deskripsi data standar proses pembelajaran PAI dengan data (N) sebanyak 138, nilai minimum 30 dan maksimum 61, standar deviasi 6.315 dan mean 42.21.

Dari hasil tersebut, peneliti membuat kategorisasi berdasarkan angket yang dinyatakan valid 28 item. Untuk memudahkan peneliti dalam membagi kategori kecerdasan interpersonal, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang data (R)

$$\text{Skor tertinggi (x max)} = 61$$

$$\text{Skor terendah (x min)} = 30$$

$$R = x \text{ max} - x \text{ min} + 1$$

$$= 61 - 30 + 1 = 32$$

- 2) Menghitung jumlah interval

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 138$$

$$= 1 + 3,3 (2,139)$$

$$= 8,058$$

- 3) Menghitung panjang interval

$$I = R : K$$

$$= 28 : 8,058$$

$$= 3,47 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

Keterangan:

I = panjang interval

R = rentang data

K = banyaknya interval

Secara otomatis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil yaitu 30.

Tabel XIX

Distribusi Frekuensi Variabel Pencapaian Standar Proses

Pembelajaran PAI

No.	Kelas Interval	F	F relatif (%)	f kumulatif
1.	30 – 32	5	3,62	3,62
2.	33 – 35	11	7,97	11,59
3.	36 – 38	23	16,66	28,25
4.	39 – 41	32	23,18	51,43
5.	42 – 44	24	17,39	68,82
6.	45 – 47	22	15,94	84,76
7.	48 – 50	5	3,62	88,38
8.	51 – 53	9	6,52	94,90
9.	54 – 56	1	0,72	95,62
10.	57 – 59	2	1,44	97,06
11.	60 – 62	4	2,89	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui frekuensi terbanyak pada interval 39 - 41 sebesar 23,18% atau sebanyak 32 siswa. Selanjutnya untuk pemberian kategori pencapaian standar proses pembelajaran PAI dilakukan dengan memperhatikan skor pencapaian standar proses pembelajaran PAI. Analisis data dalam variabel ini dikategorikan dalam tiga kategori. Selanjutnya dari tabel distribusi frekuensi, data dikelompokkan sesuai kriteria sebagai berikut:²

$$\text{Kelompok tinggi} = (\text{Mean} + \text{SD}) < x$$

$$\text{Kelompok sedang} = (\text{Mean} - \text{SD}) \leq x \leq (\text{Mean} + \text{SD})$$

$$\text{Kelompok rendah} = x < (\text{Mean} - \text{SD})$$

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hal. 109.

Berdasarkan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows* diperoleh nilai mean (M) sebesar mean 42.21 dan standar deviasi 6.315. Untuk variabel kecerdasan interpersonal (Y), berikut hasil perhitungannya:

$$4) 42.21 + 6.315 < x = 48,525 < x$$

$$5) (42.21 - 6.315) \leq x \leq (42.21 + 6.315) = 35,895 \leq x \leq 48,525$$

$$6) x < (42.21 - 6.315) = x < 35,895$$

Kriteria yang telah disusun kemudian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XX

Interpretasi Pencapaian Standar Proses Pembelajaran PAI

Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$48,525 < x$	21	15,21%	Tinggi
$35,895 \leq x \leq 48,525$	101	73,18%	Sedang
$x < 35,895$	16	11,59%	Rendah

Berdasarkan kategori dan persentase variabel pencapaian standar proses pembelajaran PAI di atas, diperoleh skor kategori kecenderungan pencapaian standar proses pembelajaran PAI berada pada kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 101 siswa atau 73,81% sedangkan yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 21 siswa atau 15,21%, dan yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 16 siswa atau 11,59%. Dari kategori dan persentase tersebut dapat diketahui bahwa pencapaian standar proses pembelajaran PAI siswa SMP Ali Maksum termasuk dalam kategori “sedang”.

C. Analisis Hubungan antara Pencapaian Standar Proses Pembelajaran PAI dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta

Hubungan antara pencapaian standar proses pembelajaran PAI dengan kecerdasan interpersonal siswa dalam penelitian ini diuji menggunakan korelasi sederhana yaitu dengan teknik korelasi *product moment*. Proses perhitungan korelasi ini menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap analisis korelasi dapat ditentukan dengan tabel berikut:

Tabel. XXI

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara pencapaian standar proses pembelajaran PAI dengan kecerdasan interpersonal siswa, digunakan analisis korelasi *product moment* melalui program SPSS versi 16 *for windows*. Dengan cara membandingkan antara koefisien korelasi (r_{hitung}) dengan dengan tabel korelasi *product moment*

³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 184.

(r_{tabel}) sesuai dengan besarnya N dan taraf signifikan yang diinginkan. Dengan ketentuan, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_a (Hipotesis Alternatif) diterima. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_a = Ada hubungan antara pencapaian standar proses pembelajaran PAI dengan kecerdasan interpersonal siswa SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

H_0 = Tidak ada hubungan antara pencapaian standar proses pembelajaran PAI dengan kecerdasan interpersonal siswa SMP Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.

Tabel. XXII

Hasil Uji Hipotesis

		Correlations	
		Standar Proses Pembelajaran PAI	Kecerdasan Interpersona Siswa
Standar Proses Pembelajaran PAI	Pearson Correlation	1	.178*
	Sig. (2-tailed)		.036
	N	138	138
Kecerdasan Interpersona Siswa	Pearson Correlation	.178*	1
	Sig. (2-tailed)	.036	
	N	138	138

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil korelasi tersebut diketahui nilai koefisien korelasi/*pearson correlation* antara variabel pencapaian standar proses

pembelajaran PAI dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Ali Maksum sebesar 0.178 dan berada pada tingkat 0,00 – 0,199, maka tingkat hubungannya termasuk kategori korelasi sangat lemah atau rendah. Koefisien korelasi/*pearson correlation* 0.178 (r_{hitung}) lebih besar dari 0.1406 (r_{tabel}) pada taraf kesalahan 5%. dengan demikian H_a diterima.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu dengan pengujian taraf signifikansi angka sig. (2-tailed) antara pencapaian standar proses pembelajaran PAI dan kecerdasan interpersonal siswa sebesar 0.036. taraf signifikansi kedua variabel tersebut lebih dari *level of significant* ($0.036 < 0.05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pencapaian standar proses pembelajaran PAI ada hubungan positif yang signifikan dengan kecerdasan interpersonal siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta, diperoleh data bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pencapaian standar proses pembelajaran PAI dengan kecerdasan interpersonal siswa SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Hubungan antara pencapaian standar proses pembelajaran PAI dengan kecerdasan interpersonal siswa nilai korelasinya menunjukkan angka sebesar 0.036 angka ini menunjukkan adanya hubungan

yang rendah antara pencapaian standar proses pembelajaran PAI dengan kecerdasan interpersonal siswa. Tingkat signifikasinya menunjukkan angka $p = 0.036 < 0.05$ ini berarti hubungan antara variabel positif yang signifikan pada taraf kesalahan 5%.

Hasil wawancara dengan guru PAI yang mengungkapkan bahwa tidak sepenuhnya pencapaian standar proses pembelajaran PAI itu berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa. Hal ini disebabkan karena siswa yang sangat heterogen, belum saling mengenal dan berasal dari latarbelakang keluarga yang berbeda-beda. Siswa yang tinggal di asrama SMP Ali Maksum tidak hanya berasal dari kota Yogyakarta saja akan tetapi juga berasal dari luar daerah, yang pasti dari setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang berbeda-beda yang dibawa dari daerahnya masing-masing.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung cukup efektif, namun sebagian siswa ada yang memperhatikan dan ada juga sebaliknya. Jika dilihat dari segi teori yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal, hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor dari dalam diri siswa atau internal meliputi aspek psikologis yang terdiri dari intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, dan minat siswa dalam belajar PAI. Adapun yang merupakan faktor dari luar siswa atau eksternal meliputi lingkungan sekolah ketika bergaul dengan sesama temannya.

Hal lain yang mempengaruhi rendahnya hubungan antara pencapaian standar proses pembelajaran PAI dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta adalah dari lingkungan sekolah itu

sendiri yang meliputi letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, dan sarana prasarana. Letak geografis SMP Ali Maksum sebenarnya cukup strategis karena berada di lingkungan lembaga-lembaga baik keagamaan (pondok pesantren), sekolah umum (Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, dan Perguruan Tinggi) baik yang bersifat normal maupun non formal. Masyarakat sekitar juga ikut berperan dalam membangun pendidikan. Sehingga siswa yang sekolah di lingkungan ini harusnya mempunyai rasa sosial yang baik karena secara letak geografis berada pada lingkungan yang cukup strategis. Namun, letak asrama putra dan putri terpisah sehingga hal ini menyebabkan adanya keterbatasan dalam bersosialisasi.

Keadaan guru PAI SMP Ali Maksum yang beragam. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Ali Maksum sebanyak tiga orang yaitu Bapak Faik Muhammad, S.Th.I, M.Hum, Ibu Fikrotus Salimah, S.Th.I dan Bapak Asif Sarifuddin, M.Pd. Disamping berprofesi menjadi guru, mereka juga mempunyai jabatan diorganisasi kepengurusan sekolah, Bapak Faik Muhammad, S.Th.I menjabat sebagai Kepala Sekolah dan Ibu Fikrotus Salimah, S.Th.I menjabat sebagai Wali Kelas 7A serta Bapak Asif Sarifuddin, M.Pd menjabat sebagai Wali Kelas 9C. Ketiganya mengampu masing-masing jenjang kelas. Sehingga dalam proses mengajar mempunyai strategi pembelajaran yang berbeda-beda dalam setiap jenjang kelas serta dalam proses mengajar terkadang kurang efektif karena tugasnya tidak hanya menjadi guru PAI saja .

Kedaaan siswa SMP Ali Maksum jumlah keseluruhan sebanyak 211 orang yang dibagi menjadi 12 kelas. Setiap jenjang dibagi menjadi 4 kelas dengan penempatan antara siswa laki-laki dan perempuan dipisah. Siswa SMP Ali Maksum kebanyakan bukan penduduk asli dusun Krapyak atau daerah Bantul, akan tetapi berasal dari berbagai daerah di penjuru tanah air. Hal ini dapat berpengaruh terhadap penelitian penulis yaitu tentang kecerdasan interpersonal siswa.

Sarana prasarana yang ada di SMP Ali Maksum terbilang cukup memenuhi kebutuhan atau standar dari suatu lembaga pendidikan. Namun, sarana yang berhubungan dengan teknologi informasi di sekolah ini sangat terbatas. Meskipun akses internet (*wifi*) disediakan pihak sekolah, tetapi semua siswa tidak diperbolehkan membawa *smartphone/gadget* sehingga dalam berkomunikasi siswa masih terbatas.

Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Amaliyah Romadon, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta tahun 2017 dengan judul "*Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa tentang Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa Di Boarding School Putri MAN 2 Sukarta*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Persepsi siswa tentang pola asuh orang tua termasuk dalam kategori Demokratis, (2) Kecerdasan Interpersonal siswa termasuk dalam kategori sedang, (3) Memiliki nilai korelasi yang positif dan signifikan, disebabkan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah Romadon berada di satu lingkup asrama yaitu asrama putri MAN 2 Surakarta, dimana

Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berada di lingkup asrama putra dan asrama putri.

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa tingkat kecerdasan interpersonal siswa kecenderungannya adalah sedang dan pencapaian standar proses pembelajaran PAI juga sedang. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pencapaian standar proses pembelajaran PAI terhadap kecerdasan interpersonal siswa di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.

